

# BRIS

---

## Rapor Emiten

*Sejak 2021*

**Agustus 2022**



# Tentang Perusahaan

**Nama Perusahaan** : PT. Bank Syariah Indonesia Tbk  
**Tanggal Berdiri** : 03 April 1969  
**IPO** : 09 Mei 2018  
**Bisnis Utama** : Keuangan

**Kegiatan Usaha** :



## Pemegang Saham

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk : 17,25%  
PT. Bank Mandiri Tbk : 50,83%  
PT. Bank Negara Indoneisa Tbk-Divisi PPA : 24,85%  
Masyarakat : 7,07%

**Sumber:** IDX



# Kondisi Pasar & Perusahaan



BRIS terdiri dari gabungan 3 bank yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Saat ini, BRIS merupakan bank syariah terbesar di Indonesia. Jumlah penduduk muslim di Indonesia yang mencapai 87% dari total populasi.



Pertumbuhan ekonomi Q1 mencapai 5,0% (yoy) dan hingga semester I tahun 2022 diperkirakan tumbuh pada kisaran 4,9% - 5,2 %.



Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) berada di level 25,67% pada 2021, atau di atas ketentuan minimum BASEL III yaitu 10%. Di sisi lain, rasio likuiditas (AL/DPK) 2021 tetap stabil, sebesar 35,12%.



Pada tahun 2019, literasi keuangan syariah sebesar 8,93%, dan perbankan konvensional di angka 37,72%.



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Juli 2022 memutuskan mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,5%.



Perseroan mengubah lanskap industri perbankan syariah, di mana perseroan menguasai 38% *marketshare* perbankan syariah nasional dengan aset sebesar Rp265,29 triliun pada akhir tahun 2021.

**Sumber:** [Public Expose](#) dan [katadata.co.id](#)

# Narasi

---

Tingkat kesehatan perbankan syariah terjaga dengan baik di masa pandemi Covid-19. Dengan rasio CAR tercatat sebesar 25,71% pada 2021, dimana lebih tinggi dibandingkan CAR industri perbankan nasional senilai 25,66%. Hal ini mendorong perseroan dalam kegiatan usahanya serta melakukan pengembangan bisnis usahanya dengan lebih aman.

Pada 2021, perseroan menunjukkan kehadirannya di luar negeri, melalui representative office di Dubai, Uni Emirat Arab. Hal ini tentu strategi awal bagi perseroan untuk dapat menggarap potensi pasar global serta menjadi jendela alternatif bagi investor global untuk masuk ke Indonesia.

Proses perbaikan dan pemulihan pada industri perbankan diprediksi masih tetap berlanjut. Penyaluran kredit dan dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan tahun 2022 diproyeksikan tumbuh masing-masing pada kisaran 5,5%  $\pm$ 1% year on year (yoy) dan 7,5%  $\pm$ 1% yoy.

**Sumber:** [Laporan Keuangan, IDX, Public Expose, dan Bisnis.com.](#)



# Risiko

---

Jumlah penduduk muslim di Indonesia yang mencapai 87% dari total penduduk. Walaupun perbankan syariah sudah hadir selama 30 tahun di industri perbankan nasional, namun pangsa pasarnya masih di bawah 10%. Hal ini disebabkan rendahnya daya serap pasar perbankan syariah antara lain adalah permodalan, jaringan dan literasi.

Jika inflasi global terus meningkat seiring dengan tingginya harga komoditas, tentu berdampak pada perekonomian global di tahun 2022. Dimana kemungkinan tingkat suku bunga diperkirakan akan lebih tinggi dari saat ini di kisaran 3,5%. Akibatnya, penyaluran kredit berkemungkinan untuk menurun yang dapat membuat kinerja perbankan juga menurun.



# Kinerja Keuangan



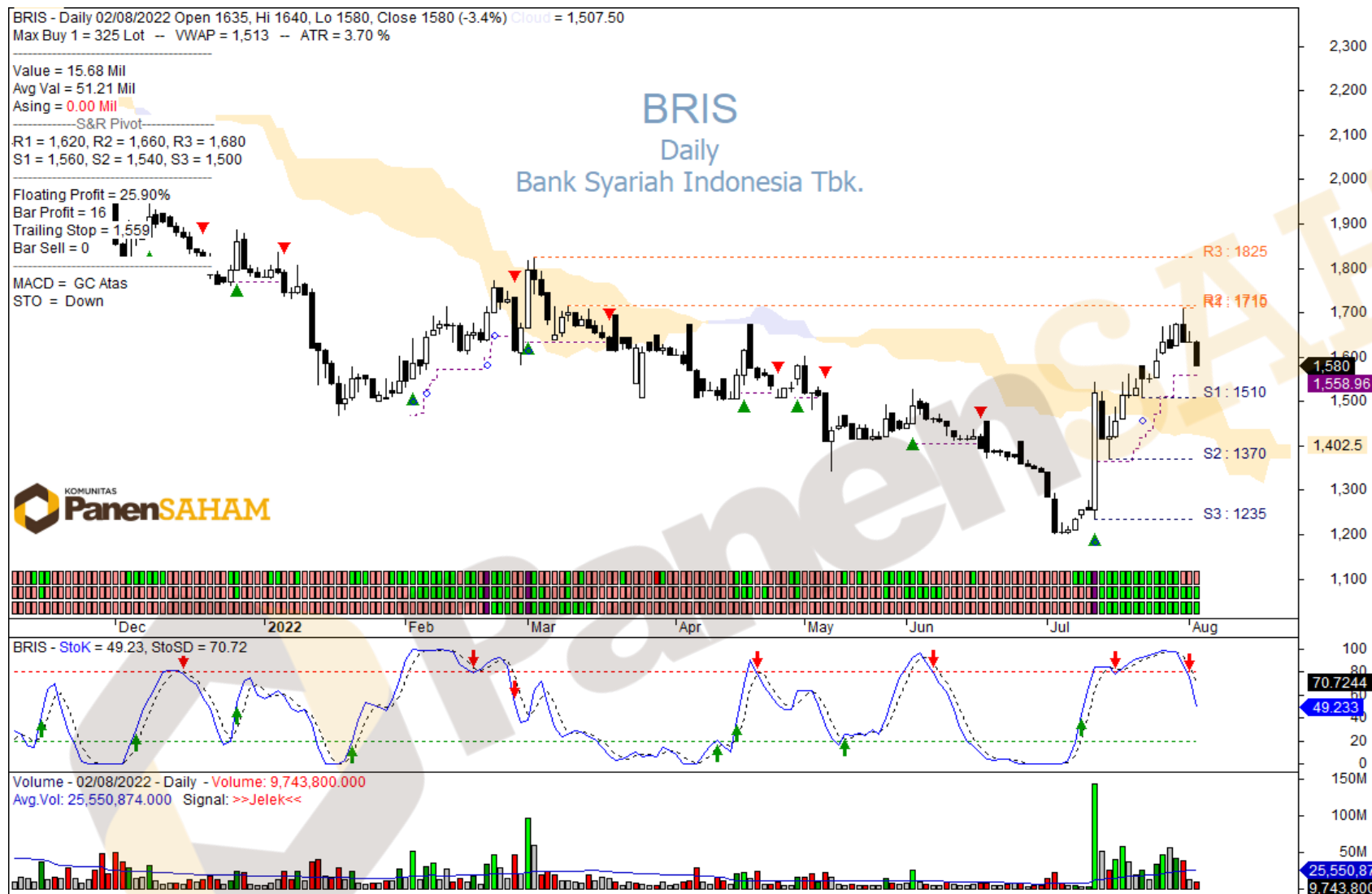
LAPORAN LABA/RUGI			
Dalam Milyaran Rupiah	2020	2021	Q1 2022
Total Pendapatan	14.701	16.441	4.436
Beban-beban	-11.575	-12.333	-3.109
Laba Usaha	3.126	4.108	1.327
Pajak	-891	-1.033	-346
Laba Bersih	2.235	3.075	981

NERACA			
Dalam Milyaran Rupiah	2020	2021	Q1 2022
Total Aset	239.581	265.289	271.293
Total Liabilities	66.040	61.886	62.751
Ekuitas	173.541	203.403	208.542

LAPORAN ARUS KAS			
Dalam Milyaran Rupiah	2020	2021	Q1 2022
Kas Operasional Bersih	12.187	18.676	-249
Investasi Tunai Bersih	-11.747	-18.571	-2.139
Pembiayaan Tunai Bersih	-140	-77	-31
Periode Akhir Uang Tunai	300	28	-2.419

Sumber: [Laporan Keuangan](#)

# Analisa Teknikal



**Support**

1510 - 1235

**Risiko**

-4% -21%

**Resisten**

1715 - 1825

**Reward**

9% - 16%

# Disclaimer

---

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



**MONIKA**  
ASISTEN  PanenSAHAM

Visit our [Website](#) or  
Download our App

